

Urgensi Relaksasi Moneter

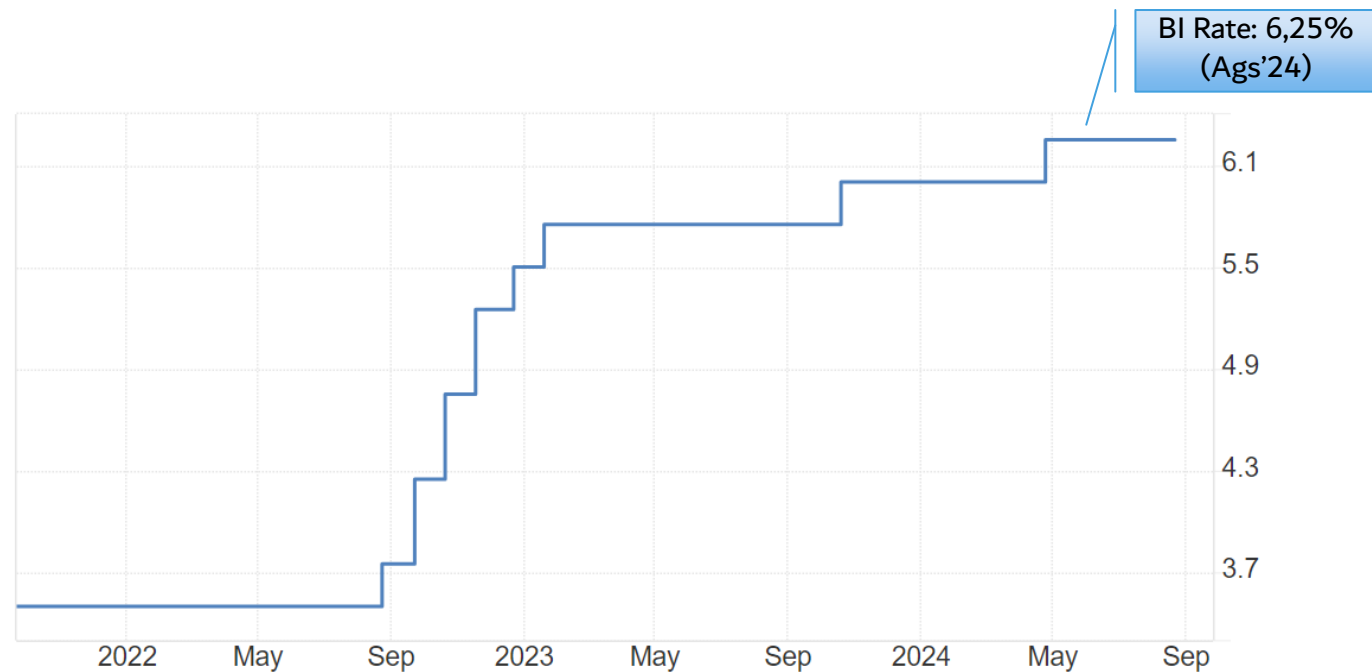
Eko Listiyanto

Direktur INDEF

Diskusi Online INDEF, 12 September 2024

Bunga Acuan masih tinggi menjulang

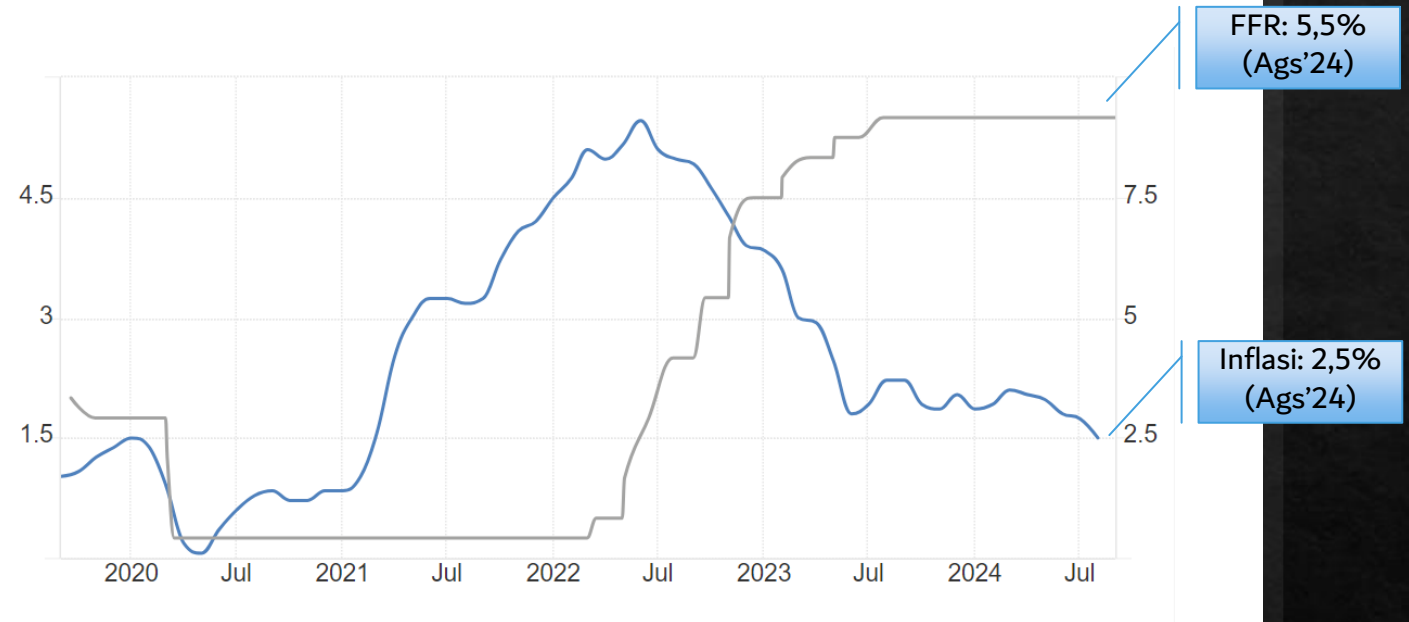
Perkembangan BI Rate (%)



Sumber: Bank Indonesia, dalam <https://tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate>

Amerika Serikat: Tingkat Inflasi dan FED Fund Rate

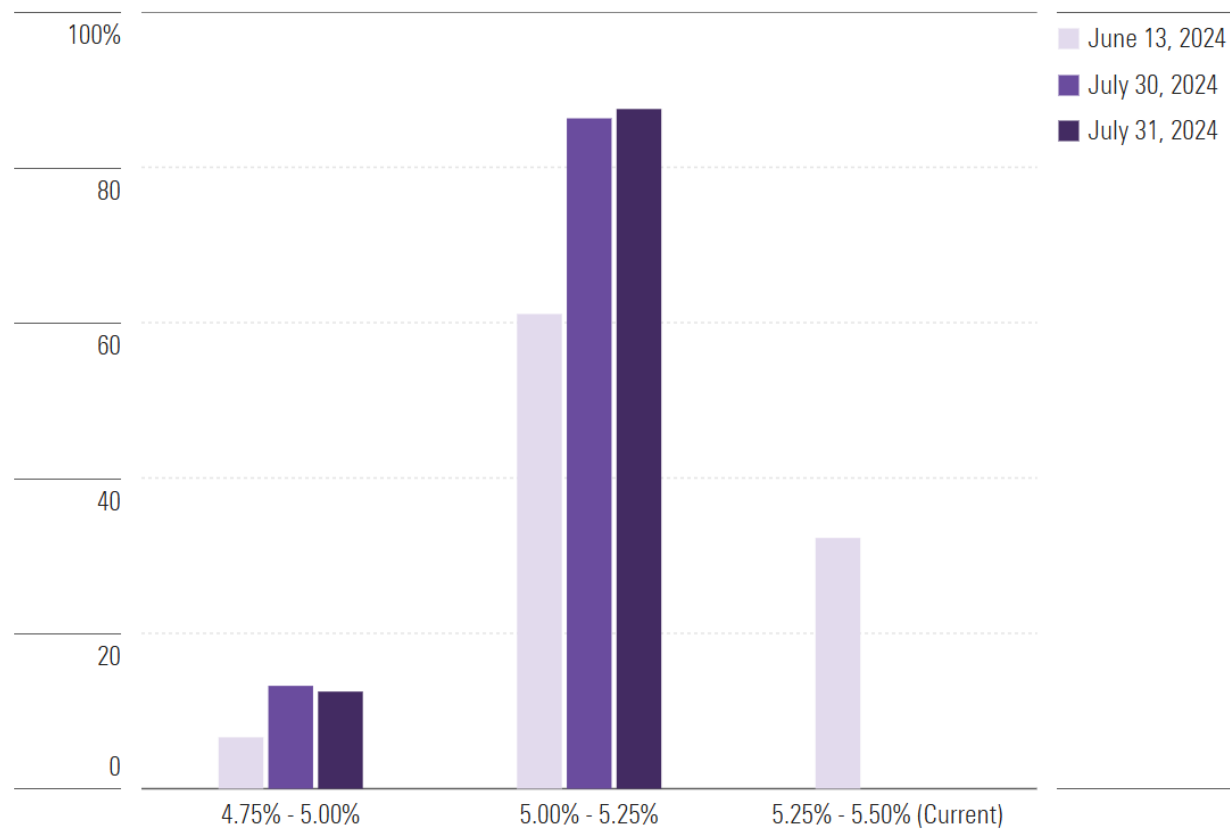
- ◊ Inflasi AS cenderung turun, indikasi kuat FFR akan menurun.



Sumber: <https://tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate>

Probabilitas penurunan
FFR semakin jelas...

Federal-Funds Rate Target Expectations for September 18, 2024 Meeting

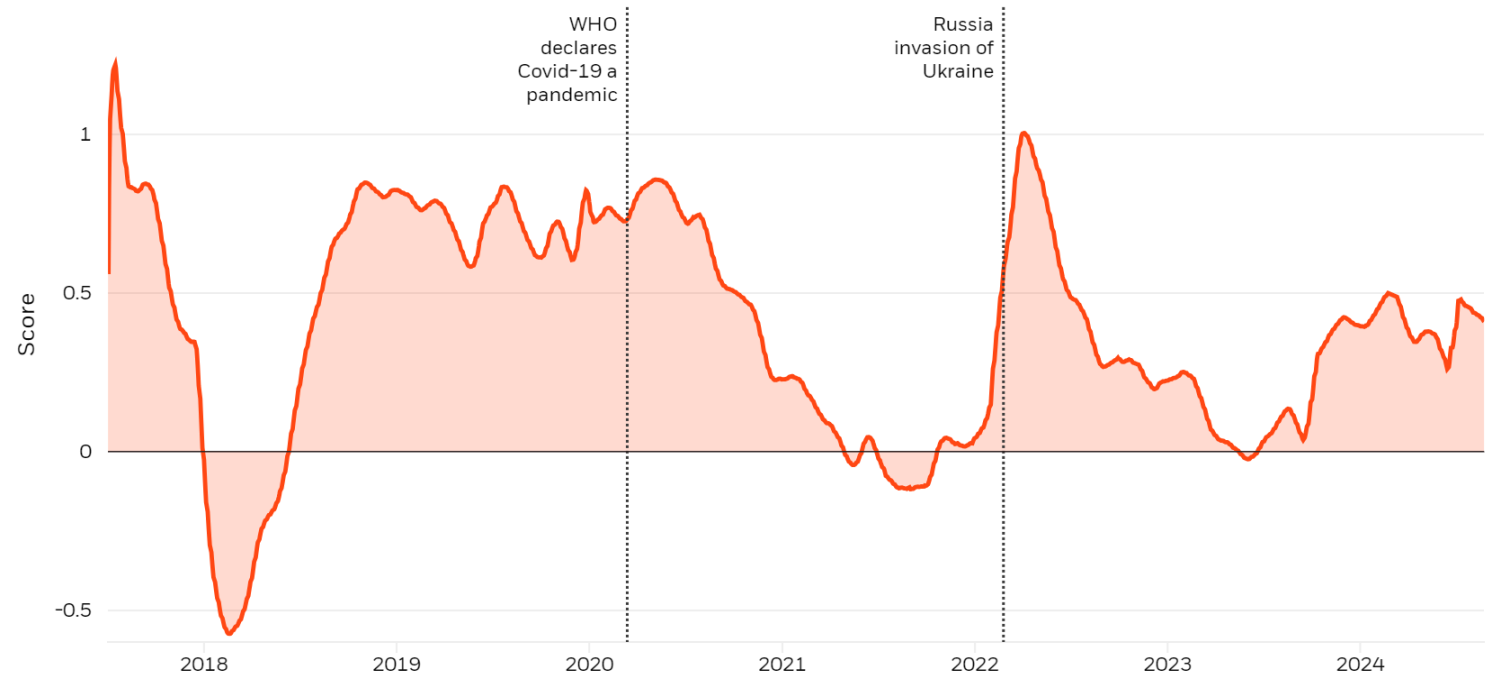


Source: CME FedWatch Tool. Data as of Jul 31, 2024.

Sumber: [A September Fed Rate Cut Looks Likely. Then What? | Morningstar](#)

Tensi geopolitik mereda

- ◊ Meskipun tensi geopolitik pada sejumlah isu konflik masih terjadi, namun kecenderungannya mereda.
- ◊ Hal ini membuka ruang untuk momentum menggerakkan sektor riil.



Sumber: BlackRock Geopolitical Risk Indicator, 2024

Index Dollar AS melandai



Sumber: <https://id.tradingview.com/chart/?symbol=TVC%3ADXY>

Kurs Rupiah menguat, Cadangan devisa bertambah

- ◇ Cadev Agustus: USD150 Miliar
- ◇ Kurs Rupiah 11 Sept: 15.415/USD



Urgensi Relaksasi Moneter

Sektor riil butuh sinyal relaksasi moneter untuk memulai ekspansi

Untuk menghambat tanda-tanda pertumbuhan ekonomi yang melambat

Menyambut transisi kepemimpinan dengan optimisme perekonomian